

**PREDIKSI KERUNTUHAN BENDUNGAN DALAM UPAYA MITIGASI BENCANA  
DI HILIR**

**TUGAS AKHIR**

diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Teknik Program  
Studi Teknik Sipil S1



oleh

**Sherina Zalfa Camelia Bakri**

**1804260**

**PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL**

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN TEKNIK SIPIL**

**FAKULTAS PENDIDIKAN TEKNOLOGI DAN KEJURUAN**

**UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

**BANDUNG**

**2023**

**PREDIKSI KERUNTUHAN BENDUNGAN DALAM UPAYA MITIGASI  
BENCANA DI HILIR**

Oleh

Sherina Zalfa Camelia Bakri

Sebuah Tugas Akhir yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat  
memperoleh gelar Sarjana Teknik pada Program Studi Teknik Sipil

© Sherina Zalfa camelia Bakri 2023

Universitas Pendidikan Indonesia

2023

Hak Cipta dilindungi oleh undang-undang

Tugas Akhir ini boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,  
dengan dicetak ulang, difotokopi, atau cara lainnya tanpa izin dari penulis.

**LEMBAR PENGESAHAN**

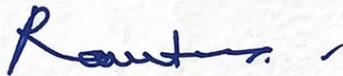
**SHERINA ZALFA CAMELIA BAKRI**

**NIM. 1804260**

**PREDIKSI KERUNTUHAN BENDUNGAN DALAM UPAYA MITIGASI  
BENCANA DI HILIR**

Disetujui Dan Disahkan Oleh Pembimbing:

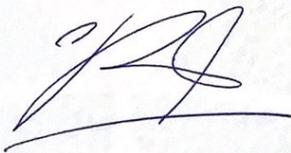
**Pembimbing I**



**Ir. Drs. Rakhmat Yusuf, M.T., MCE., AMP.**

**NIP. 19640424 199101 1 001**

**Pembimbing II**

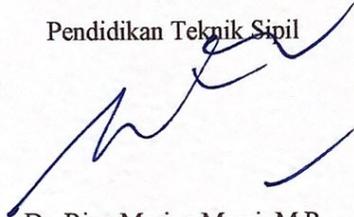


**Mardiani, S.Pd., M.Eng.**

**NIP. 19811002 201212 2 002**

**Mengetahui,**

Ketua Departemen  
Pendidikan Teknik Sipil



**Dr. Rina Marina Masri, M.P.**

**NIP. 19650530 199101 2 001**

Ketua Program Studi  
Teknik Sipil



**Dr. H. Nanang Dalil Herman, S.T., M.Pd.**

**NIP. 19620202 198809 1 002**

# **PREDIKSI KERUNTUHAN BENDUNGAN DALAM UPAYA MITIGASI BENCANA DI HILIR**

Sherina Zalfa Camelia Bakri, Rakhmat Yusuf, Mardiani

Program Studi Teknik Sipil

Departemen Pendidikan Teknik Sipil

Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan

Universitas Pendidikan Indonesia

Email : [sherinacamelial@gmail.com](mailto:sherinacamelial@gmail.com)

## **ABSTRAK**

Bendungan merupakan salah satu bangunan air yang berfungsi sebagai pembendung aliran air sungai, sehingga menampung air sungai tersebut. Dengan adanya kemungkinan bencana yang akan terjadi dengan salah satunya disebabkan oleh keruntuhan bendungan terhadap kondisi wilayah yang ada di hilir, maka perlu dibuat prediksi bencana yang akan terjadi dan dalam penelitian ini akan dimodelkan melalui aplikasi HEC-RAS. Pemodelan prediksi keruntuhan ini menggunakan dua skenario, yaitu skenario *overtopping* dan skenario *piping*. Data yang digunakan adalah data debit AWLR dari Sungai Cipunagara yang akan di cari periode ulang kala 1000 tahun nantinya untuk dimodelkan kebanjirannya. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa *overtopping* memiliki dampak yang lebih beresiko karena luasan genangan banjir yang terjadi akibatnya lebih luas daripada hasil genangan yang dihasilkan oleh skenario *piping*.

**Kata Kunci :** Bendungan, Keruntuhan Bendungan, *Overtopping*, *Piping*, Banjir.

# **DAM BREAK PREDICTION IN DOWNSTREAM DISASTER MITIGATION EFFORTS**

Sherina Zalfa Camelia Bakri, Rakhmat Yusuf, Mardiani

Study Program of Civil Engineering

Department of Civil Engineering Education

Faculty of Technology and Vocational Education

Indonesia University of Education

Email : [sherinacamelial@gmail.com](mailto:sherinacamelial@gmail.com)

## **ABSTRACT**

Dam is one of the water buildings that functions as a damming of river water flow, thus accommodating the river water. With the possibility of a disaster that will occur, one of which is caused by a dam collapse on the condition of the area downstream, it is necessary to predict the disaster that will occur and in this study will be modeled through the HEC-RAS application. This collapse prediction modeling uses two scenarios, namely the overtopping scenario and the piping scenario. The data used is AWLR discharge data from the Cipunagara River which will be found for a return period of 1000 years later to model the flooding. The result of this study is that overtopping has a more risky impact because the flood inundation area that occurs as a result is wider than the inundation results produced by the piping scenario.

**Keyword :** Dam, Dam Break, Overtopping, Piping, Flood.

**DAFTAR ISI**

<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	2
1.3 Batasan Masalah.....	2
1.4 Rumusan Masalah .....	2
1.5 Tujuan Penelitian.....	3
1.6 Manfaat Penelitian.....	3
1.7 Sistematika Penulisan.....	3
<b>BAB 2 KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>5</b>
2.1 Analisis Hidrologi .....	5
2.1.1 Uji Kepanggahan ( <i>Consistency</i> ) .....	5
2.2 Uji Outlier.....	7
2.3 Uji Kolmogorov-Smirnov .....	7
2.4 Analisis Debit Sungai .....	8
2.5 Penelusuran Banjir .....	11
2.6 Penelusuran Aliran di Hilir.....	12
2.7 Keruntuhan Bendungan.....	13
2.7.1 Penyebab Keruntuhan Bendungan.....	13

2.7.2 Model Keruntuhan .....	15
2.7.3 Parameter Keruntuhan .....	16
<b>BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN.....</b>	<b>19</b>
3.1 Lokasi Proyek.....	19
3.2 Waktu Penelitian .....	19
3.3 Desain Penelitian .....	19
3.4 Data Penelitian .....	19
3.5 Teknik Analisis Data .....	20
3.6 Kerangka Berpikir .....	21
3.7 Diagram Alir.....	22
<b>BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>24</b>
4.1 Deskripsi Lokasi Penelitian.....	24
4.2 Analisis Debit Banjir .....	29
4.2.1 Uji Konsistensi Data Debit .....	29
4.3 Uji Outlier.....	31
4.4 Uji Distribusi .....	33
4.4.1 Uji Kolmogorov – Smirnov .....	33
4.4.2 Analisis Frekuensi Data Debit .....	34
4.5 Analisis Hidraulika.....	37
4.5.1 Membuat File HEC-RAS Baru .....	37
4.5.2 Input Data Geometrik Sungai dan Bendungan .....	39
4.5.3 Input Parameter Keruntuhan Bendungan.....	43
4.5.4 Input Data Boundary Condition dan Initial Condition .....	46

4.5.5 Proses Running .....	48
4.6 Hasil Perhitungan .....	49
4.6.1 Penelusuran Banjir Hasil Simulasi .....	49
4.6.2 Profil Muka Air Banjir.....	54
4.6.3 Kecepatan Banjir .....	60
4.6.4 Peta Genangan .....	62
<b>BAB 5 SIMPULAN, IMPLEMENTASI, DAN REKOMENDASI .....</b>	<b>67</b>
5.1 Simpulan.....	67
5.2 Impelemntasi dan Rekomendasi.....	67
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>69</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>72</b>

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustian, M., & Frentakoza, D. (2017). Penyusunan Strategi Disaster Management Sebagai Mitigasi Risiko Bendungan Dalam Pengelolaan Waduk dan Bendungan Cirata. *Jurnal Teknisia*, 383-391.
- Akmal, D., & Imamudin, U. (2010). *PERENCANAAN WADUK PENDIDIKAN DIPONEGORO TEMBALANG SEMARANG*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Arifin, M., & Budiyanto, M. A. (2021). ANALISIS KERUNTUHAN BENDUNGAN (DAM BREAK ANALYSIS) DALAM UPAYA MITIGASI BENCANA (STUDI KASUS DI WADUK/BENDUNGAN TEMPURAN). *CivEtech (Civil Engineering and Techmology Journal)*, 27-48.
- Aulia, N., & Abdullah, R. (2016). *DAMBREAK ANALYSIS PADA BENDUNGAN BENER DI KABUPATEN JEMBRANA PROVINSI BALI*. Universitas Brawijaya.
- Ayu, M., Juwono, P. T., & Asmaranto, R. (2021). Analisa Keruntuhan Bendungan Salomekko Kabupaten Bone Dengan Menggunakan Aplikasi Zhong Xing HY21. *Jurnal Teknologi dan Rekayasa Sumber Daya Air*, 686-696.
- Azmeri, Yulianur, A., & Listia, V. (2015). Analisis Perilaku banjir bandang Akibat Keruntuhan Bendungan Alam pada Daerah Aliran Sungai Krueng Teungku Provinsi Aceh. *Jurnal Teknik Sipil*.
- Budiono, R. O. (2014). *Estimasi Curah Hujan Maksimum Boleh Jadi di Daerah Aliran Sungai di Kabupaten Situbondo Menggunakan Metode Hersfield*. Jember: Universitas Jember.
- Ir. I Ketut Suputra, M. (2017). *Perhitungan Intensitas Hujan Berdasarkan Data Curah Hujan Stasiun Curah Hujan di Kota Denpasar*. Denpasar: Universitas Udayana.

- Izzam, H. M., Dermawan, V., & Purwati, E. (n.d.). Studi Perencanaan Saluran Banjir (Floodway) di Avour Sarangan Kecamatan Wonoasri Kabupaten Madiun.
- Lantip, M. (2020). *Perencanaan Sistem Drainase*. Samarinda: Universitas Mulawarman.
- Lisaputra, R. D. (2017). *PREDIKSI BANJIR JIKA TERJADI KERUNTUHAN BENDUNGAN AKIBAT OVERTOPPING DAN PIPING*. Bandung: FPTK, Universitas Pendidikan Indonesia.
- Murdiani, K. M., Sangkawati, S., & Sadono, K. W. (2020). Pemodelan Keruntuhan Bendungan Menggunakan HEC-RAS 2D Studi Kasus Bendungan Gondang, Kabupaten Karanganyar. *Rekayasa*, 205-211.
- Nursanti, I. (2017). *Alternatif Penanganan Erosi Tebing di Sungai Pusur Desa Pundungan Kecamatan Juwiring Kabupaten Klaten*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Palar, R. T., Mangangka, I. R., & Supit, C. J. (2021). Analisis Keruntuhan Waduk Kuwil-Kawangkoan Dengan Menggunakan Bantuan Program HEC-RAS. *Jurnal Ilmiah media Engineering*, 113-122.
- Priatwanto, H. N. (2010). *Perencanaan Bendung Tetap Tipe Vlughter-Sitompul*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Purwanto, P. I., Juwono, P. T., & Asmaranto, R. (2017). ANALISA KERUNTUHAN BENDUNGAN TUGU KABUPATEN TRENGGALEK. *Jurnal Teknik Pengairan*, 222-230.
- Rohani, i. D. (2017). *Kajian DAM Break Waduk Wonogiri dengan HEC-RAS 4.0*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Santosa, B. (n.d.). *Perencanaan Jaringan Drainase Sub Sistem Bandarharjo Barat*. Universitas Gunadarma.
- Steven, B. (2015). *Perhitungan Debit Dan Luas Genangan Banjir Sungai Babura*. Medan: Universitas Sumatera Utara.

Sulomo, I. J. (2015). *Rehabilitasi Bendung Sinoman di Kali Brangkal untuk Mengatasi Banjir di Desa Sooko, Kota Mojokerto*. Surakarta: UNS-Pascasarjana Prodi Teknik Sipil.

Wijayanti, P. (2013). *Analisis Keruntuhan Bendungan Pacal Dam Break Analysis of Pacal Dam*. Surakarta: UNS-F.Teknik Jur. Teknik Sipil.

Zain, K., Adityawan, M. B., Harlan, D., Idrisi, A. M., Winata, E. S., & Purnama, M. R. (2020). APLIKASI MODEL HEC-HMS DAN HEC-RAS DALAM MENDUKUNG ANALISIS KERUNTUHAN BENDUNGAN BILI-BILI.